

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja, khususnya bagi remaja putri, adalah fase penting yang ditandai dengan munculnya menstruasi dan perubahan signifikan lainnya dalam kehidupan. Menstruasi bukan hanya tanda kematangan seksual, tetapi juga memerlukan perhatian khusus terhadap kebersihan dan perawatan diri, terutama pada area genitalia. Pengetahuan yang rendah mengenai kebersihan selama menstruasi dapat berujung pada berbagai masalah kesehatan, termasuk risiko infeksi dan masalah serius seperti kanker serviks. Berdasarkan data terbaru, kanker serviks merupakan kanker kedua yang paling banyak dialami perempuan di Indonesia setelah kanker payudara, dengan angka kejadian 23,4 per 100.000 penduduk dan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Kementerian Kesehatan RI memperkirakan terdapat 40.000 kasus baru kanker serviks setiap tahunnya (Riani dan Ambarwati, 2020)

Kurangnya pemahaman tentang kebersihan menstruasi dapat menyebabkan beberapa dampak kesehatan yang serius. Riset menunjukkan bahwa personal hygiene yang buruk dalam periode menstruasi berpotensi menimbulkan kondisi seperti keputihan, iritasi kulit, dan infeksi jamur. Menurut Senja (2020), praktik kebersihan yang tidak tepat dapat memicu pertumbuhan jamur dan bakteri di area genitalia, yang meningkatkan risiko infeksi. Semua ini merupakan risiko yang perlu diperhatikan, terutama bagi remaja putri yang sedang berada dalam masa perkembangan. Rangkaian masalah ini bisa meluas hingga ke masalah kesehatan reproduksi yang lebih serius, termasuk kanker serviks, yang memerlukan perhatian

melakukan edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif. Salah satu studi juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kesiapan menghadapi menarke dan kebiasaan menjaga kebersihan area genital, di mana remaja yang belum siap menghadapi menarke cenderung memiliki perilaku hygiene yang kurang baik (Suarniti dkk., 2024).

Studi sebelumnya mencatat bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan menstruasi masih rendah, dengan 47,60% remaja perempuan kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan saat haid (Nurmaningsih dan Izzah, 2021). Hal ini diperparah dengan fakta bahwa lebih dari setengah dari remaja yang diteliti (51,2%) tidak pernah mendapatkan informasi yang memadai tentang personal hygiene (Dahlan, 2021). Kondisi ini meningkatkan risiko remaja putri mengalami masalah kesehatan yang tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka. Hasil lain menunjukkan bahwa masih banyak remaja perempuan yang tidak mengetahui bahwa menjaga kebersihan saat menstruasi berperan penting dalam mencegah gangguan kesehatan reproduksi, seperti infeksi saluran kemih (Budarsana Dkk., 2021). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang menstruasi dan praktik kebersihan yang benar masih menjadi tantangan di kalangan remaja, terutama yang belum mendapat informasi dari lingkungan sekolah atau keluarga (Suindri Dkk., 2024).

Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung dilakukan karena sekolah ini memiliki jumlah siswi yang cukup banyak di rentang usia remaja awal hingga remaja akhir, yang merupakan kelompok rentan dalam memahami dan menerapkan kebersihan menstruasi dengan baik. Sekolah ini belum

ada penelitian yang secara khusus mengkaji tingkat pengetahuan siswi tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi. Studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung melibatkan 45 siswi dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 62% siswi masih mencuci area genital dengan cara yang salah, 49% jarang mengganti pembalut sesuai anjuran, dan 45% masih menggunakan celana dalam berbahan sintetis yang tidak menyerap keringat dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik kebersihan menstruasi di kalangan remaja putri masih perlu ditingkatkan untuk mencegah potensi masalah kesehatan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung." Penelitian ini diharapkan bukan hanya menjelaskan situasi terkini mengenai pengetahuan remaja putri tentang kebersihan menstruasi, tetapi meningkatkan pemahaman dan keterampilan personal hygiene remaja putri saat menstruasi dan diharapkan dapat menurunkan risiko masalah kesehatan di masa depan dan mendorong generasi yang lebih sehat dan berdaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Genitalia Eksternal Saat Menstruasi Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang penggunaan celana dalam saat menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang penggunaan pembalut saat menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber literatur untuk penelitian dan pengembangan ilmu, serta sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kebersihan genitalia eksternal selama masa menstruasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi serta sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan.

b. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagaimana menerapkan kebersihan saat menstruasi pada remaja.

c. Bagi institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur sumber belajar dalam bidang kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan pentingnya perilaku bersih selama menstruasi pada remaja putri, dengan tujuan untuk meminimalisir masalah kesehatan reproduksi pada wanita.